

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Media PAPILAN terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Ma’arif NU Karangsari Kebumen telah terlaksana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Media PAPILAN terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Ma’arif NU Karangsari Kebumen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas 2 MI Ma’arif NU Karangsari Kebumen, sebelum melaksanakan penerapan media PAPILAN di kelas 2, peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, *pre test*, dan setelah menerapkan media PAPILAN, peneliti melakukan *pre test* guna mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan penerapan media PAPILAN. Pada saat observasi di dalam kelas 2, peneliti mengamati Guru dalam menyampaikan materi pada proses belajar mengajarnya dan di kelas ini guru belum menerapkan media PAPILAN. Kemudian peneliti menerapkan media PAPILAN di kelas 2 MI Ma’arif NU Karangsari Kebumen yang sesuai dengan tahap-tahap penerapan yakni:

- a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti melakukan perencanaan guna menyiapkan materi ajar, RPP, silabus, bahan ajar, LKPD, lembar

evaluasi metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik, lembar *pre test, posttest* dan media PAPILAN.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan penerapan media PAPILAN pada tanggal 22 Mei 2024 di kelas 2 MI Ma'arif NU Karangsari Kebumen waktu yang diberikan untuk melakukan proses pembelajaran yakni selama 2 jam. Peneliti melakukan sesuai dengan langkah-langkah dalam penerapan media PAPILAN yang dipaparkan melalui tiga tahapan yakni, tahap kegiatan awal/pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan evaluasi.

Pelaksanaan penerapan media PAPILAN di kelas 2 ini, peneliti menggunakan metode tanya jawab, diskusi, penugasan dan menggunakan model PBL (problem based learning) yang sesuai dengan langkah-langkah yakni, mengorientasikan, mengorganisasikan peserta didik, membimbing penyelidikan individu atau kelompok, mengembangkan hasil karya, dan evaluasi.

c. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan *post test* untuk mengetahui perkembangan peserta didik setelah diterapkan media PAPILAN.

2. Kemampuan peserta didik dalam berhitung perkalian menggunakan media PAPILAN.

Kemampuan berhitung peserta didik setelah diterapkan media PAPILAN terdapat perbedaan. Perbedaannya dapat dilihat dari proses belajar mengajar. Kemampuan berhitung peserta didik sebelum diterapkannya media PAPILAN, kemampuan berhitung peserta didik dapat dilihat dari proses *pre test*. Dalam proses ini, peneliti mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa dari 21 peserta didik, terdapat 11 peserta didik yang memiliki kemampuan berhitung cukup baik. Sedangkan 10 peserta didik lainnya memiliki kemampuan berhitung yang cukup rendah. Setelah peneliti menerapkan media PAPILAN, perkembangan kemampuan berhitung peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil proses mengerjakan LKPD, lembar evaluasi, dan juga *post test*. Bahwa penggunaan media PAPILAN ini membantu dalam keberhasilan peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Sehingga media papan pintar perkalian ini cocok untuk diterapkan di kelas II ini guna mengatasi kesulitan peserta didik dalam berhitung perkalian dan keaktifan peserta didik dalam belajar.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Ma'arif NU Karangsari Kebumen, penulis memiliki beberapa saran atau masukan terhadap penyempurnaan dan perbaikan dalam penerapan media PAPILAN guna mengetahui kemampuan berhitung peserta didik di kelas II MI Ma'arif NU Karangsari Kebumen:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi MI Ma'arif NU Karangsari Kebumen, guna meningkatkan kualitas pembelajaran melalui sarana dan prasarana yang tepat.

2. Bagi Guru

Guru diharuskan dalam mengajar memberikan pembelajaran yang kreatif, inovasi, menarik dan efektif untuk peserta didik. Guru seharusnya tidak hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi juga menggunakan media pembelajaran guna membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan, terlebih menggunakan media PAPILAN guna mengatasi kemampuan dalam berhitung perkalian.

3. Bagi Peserta Didik

Setelah mengetahui kemampuan berhitung peserta didik, diharapkan peserta didik untuk lebih semangat belajar, dan bersungguh-sungguh dalam belajar berhitung. Sehingga ketika dalam belajarnya sungguh-sungguh maka akan mendapatkan hasil yang maksimal.

4. Bagi Pembaca

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan untuk dijadikan sebagai referensi peneliti selanjutnya terkait penerapan media PAPILAN terhadap kemampuan berhitung siswa dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi agar hasil penelitian ini lebih baik lagi dan bisa bermanfaat bagi siapapun.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi dengan sebaik-baiknya, meski skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Jika terdapat bahasa yang kurang sesuai atau kalimat yang tidak baku mohon untuk dimaafkan. Untuk itu bagi yang ingin memberikan kritik dan saran dipersilahkan.

Peneliti sangat berharap semoga skripsi ini yang sudah disusun bisa bermanfaat bagi saya maupun para pembaca. Tidak lupa, kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam mengerjakan skripsi ini dan seluruh pihak yang telah membantu saya, sehingga skripsi ini dapat selesai.